

PERBEDAAN PERILAKU MALADAPTIF PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DITINJAU DARI JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA

Oleh:

Arliska Putri Arianti

Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

Anak usia prasekolah merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada masa ini, anak sedang dalam tahap mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang akan membentuk kepribadian mereka kelak. Anak prasekolah adalah anak berusia 3-6 tahun yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga

Pembelajaran secara langsung memungkinkan anak usia prasekolah bertemu dengan orang lain di luar keluarga intinya. Pertemuan dengan orang lain, baik itu orang dewasa maupun dengan teman sebaya, menjadi kesempatan berharga bagi anak usia prasekolah. Dengan bertemu orang baru, anak usia prasekolah belajar untuk berinteraksi sosial yang dibutuhkan dalam perkembangan sosial dan perkembangan emosional anak, yang sering disebut sebagai perkembangan sosio-emosional. Ketika mengikuti pendidikan di layanan prasekolah, anak belajar untuk bersosialisasi. Saat bersosialisasi, anak belajar untuk memahami emosi diri dengan memahami emosi orang lain. Sayangnya, kesempatan ini tidak didapatkan oleh anak prasekolah pada saat pandemi Covid-19

Perilaku maladaptif pada anak usia prasekolah dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti agresi, hiperaktif, sulit bergaul dengan teman sebaya, kecemasan, dan lain sebagainya. Hal ini dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari anak, seperti kesulitan belajar di sekolah, masalah dalam berinteraksi dengan orang lain, hingga masalah kesehatan mental. Penelitian yang dilakukan oleh Zahro menunjukkan bahwa perilaku maladaptif berhubungan positif dengan agresi pada anak usia prasekolah

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku maladaptif pada anak usia prasekolah meliputi faktor lingkungan faktor genetik dan faktor psikologis. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa & Hartati menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin juga dapat mempengaruhi munculnya perilaku maladaptif. Anak laki-laki lebih mudah memunculkan perilaku maladaptif daripada perempuan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

mengetahui seberapa besar perbedaan perilaku maladaptif pada anak usia prasekolah ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan orang tua

Metode

Populasi & Sampel

Populasi Ibu Anak Usia Prasekolah

Sampel 205 subyek, diadopsi dari skala penelitian terdahulu

Teknik Sampling

Sampel Jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian

Jenis Penelitian

Menggunakan metode **kuantitatif** dengan jenis penelitian **komparasi**

Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Likert
2. Skala perilaku maladaptif

Teknik Analisis Data

Menggunakan komparasi *Uji T* dengan 26,0 bantuan program *SPSS for Windows*

Hasil

Uji Asumsi	Statistic Test Perilaku Maladaptif	Sig	Keterangan
Uji Normalitas			
Laki-Laki	0.924	<. 001	Tidak Normal
Perempuan	0.976	0.075	Normal
Pendidikan Dasar	0.937	0.614	Normal
Pendidikan Menengah	0.936	<. 001	Tidak Normal
Pendidikan Tinggi	0.987	0.443	Normal
Uji Homogenitas			
Jenis Kelamin	0.112	0.738	Tidak Homogen
Tingkat Pendidikan	2.365	0.097	Tidak Homogen

Hasil

Uji Hipotesis	Statistic Test Perilaku Maladaptif	Sig	Keterangan
Jenis Kelamin	Mann-Whitney : 4954.000	0.495	Tidak Ada Pengaruh
Tingkat Pendidikan	Kruskal-Wallis : 10.202	<. 001	Ada Pengaruh

Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa perilaku maladaptif ditinjau dari jenis kelamin memiliki pengaruh yang tidak signifikan dengan hasil *Mann-Whitney* 4954.000 dengan signifikansi 0.495 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku maladaptif yang ditimbulkan oleh anak usia prasekolah (3 – 6 tahun) pada KB-TK 'Aisyiyah di Sidoarjo. Pada variabel demografi tingkat pendidikan diperoleh hasil *Kruskal-Wallis* 10.202 dengan signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku maladaptif yang ditimbulkan oleh anak usia prasekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Nisa, Sari & Kumala juga menunjukkan bahwa pada anak usia prasekolah tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku maladaptif, laki-laki maupun perempuan memiliki potensi untuk menunjukkan perilaku maladaptif dalam kondisi yang sama ($p = 0.110 > 0.05$).

Temuan Penting Penelitian

Dapat diketahui hasil penelitian perilaku maladaptif ditinjau dari jenis kelamin diperoleh *Mann-Whitney* 4954.000 dengan signifikansi 0.495 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga tidak ada pengaruh antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap perilaku maladaptif. Perilaku maladaptif ditinjau dari tingkat pendidikan diperoleh hasil *Kruskal-Wallis* 10.202 dengan signifikansi 0.001 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku maladaptif.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat efektif yang positif untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu psikologi pendidikan dengan memberi tambahan data yang telah teruji secara ilmiah mengenai ada tidaknya perilaku maladaptif

Manfaat Praktis

Bagi Siswa

Memberikan informasi tentang faktor dan dampak dari perilaku maladaptif

Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan juga data yang telah teruji secara ilmiah sehingga sekolah bisa menjadikannya sebagai referensi dalam melakukan pencegahan dan meminimalisir terjadinya kasus perilaku maladaptif.

Bagi orang tua

memberikan kontribusi informasi mengenai perilaku maladaptif

Referensi

- [1] R. W. Anzani and I. K. Insan, "Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah," *PANDAWA*, vol. 2, no. 2, pp. 180–193, 2020.
- [2] X. Ding *et al.*, "COVID-19 pandemic impact on family life and exacerbated emotional and behavioral health among preschool children: A longitudinal study," *Int. J. Clin. Heal. Psychol.*, vol. 22, no. 3, p. 100327, 2022.
- [3] M. Milawati, E. Y. Kurniawati, and Y. U. Khasanah, "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Pada Anak Prasekolah Usia 36-72 Bulan:(Studi di KB Kuncup Melati dan TK Pamardi Putra)," *J. Ilmu Kebidanan*, vol. 8, no. 1, 2021.
- [4] L. Zhang, H. Cao, C. Lin, and P. Ye, "Family socio-economic status and Chinese Preschoolers' anxious symptoms during the COVID-19 pandemic: The roles of parental investment, parenting style, home quarantine length, and regional pandemic risk," *Early Child. Res. Q.*, vol. 60, pp. 137–149, 2022.
- [5] C. F. Setyawan, D. F. Sudirman, D. P. Sari, F. R. Nurulita, and N. Eva, "Asesmen Perkembangan Sosio Emosional pada Anak Usia Dini," in *Seminar Nasional Psikologi UM, 2021*, vol. 1, no. 1, pp. 58–70.
- [6] E. Delvecchio *et al.*, "COVID-19: Psychological symptoms and coping strategies in preschoolers, schoolchildren, and adolescents," *J. Appl. Dev. Psychol.*, vol. 79, p. 101390, 2022.
- [7] X. Zhang, "Caregivers' perceived changes in engaged time with preschool-aged children during COVID-19: Familial correlates and relations to children's learning behavior and emotional distress," *Early Child. Res. Q.*, vol. 60, pp. 319–331, 2022.
- [8] I. A. Aprianisa, Y. Hasan, and F. Fatmawati, "Upaya Mengurangi Perilaku Maladaptif di Kelas bagi Anak Tunagrahita Sedang melalui Penguatan Negatif," *J. Pendidik. Kebutuhan Khusus*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [9] I. F. Zahro, "Pengaruh pelatihan empati melalui kartu ekspresi emosi terhadap perilaku menolong dan perilaku agresif pada anak prasekolah," *JCE (Journal Child. Educ.)*, vol. 1, no. 1, 2019.
- [10] N. Daulay, "Perilaku Maladaptive Anak dan Pengukurannya," *Bul. Psikol.*, vol. 29, no. 1, pp. 45–63, 2021.

Referensi

- [11] P. A. Nabila, N. Sukamti, and A. M. Usman, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Dan Kemandirian Fisik Anak Usia Prasekolah 4-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Wilayah Meruyung Kota Depok," *MAHESA Malahayati Heal. Student J.*, vol. 2, no. 2, pp. 224–233, 2022.
- [12] A. Sumiyati, S. Sholih, and A. W. Handoyo, "Dampak Perilaku Maladaptif Bagi Anak yang Dijadikan Pengemis oleh Orang Tua Sebagai Bentuk Eksploitasi Di Makam KH. Syekh Asnawi Caringin," *J. Syntax Transform.*, vol. 2, no. 07, pp. 915–928, 2021.
- [13] F. G. Bili and S. Sugito, "Perspektif Orang Tua Tentang Perilaku Bullying Anak TK: ditinjau dari Tingkat Pendidikan," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1644–1654, 2020.
- [14] S. Ksumawardani, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan." 2021.
- [15] P. Khairunisa and E. Hartati, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Maladaptif Siswa di Smp N 3 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan," *J. Keperawatan Komunitas*, vol. 3, no. 1, pp. 11–16, 2015.
- [16] A. N. S. Aziz, "Modifikasi Perilaku Terhadap Anak," *J. Pendidik. Dasar dan Kegur.*, vol. 5, no. 1, pp. 13–21, 2020.
- [17] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- [19] Y. Astuti, H. Nisa, K. Sari, and I. D. Kumala, "Perbedaan perilaku maladaptif ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa," *Seurune J. Psikol. Unsyiah*, vol. 4, no. 2, pp. 169–184, 2021.
- [20] H. D. Hediati, "Perilaku Adaptif Mahasiswa Rantau Fakultas Psikologi Universitas Airlangga." UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2020.

Referensi

- [21] R. R. Balqis, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adaptif Anak Usia Dini," *Auladuna J. Prodi Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 1, pp. 85–90, 2021.
- [22] M. Ali, "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Meningkatnya Perilaku Maladaptif Siswa Kelas IV MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus." IAIN KUDUS, 2023.
- [23] A. Wijirahayu, D. Krisnatuti, and I. Muflikhati, "Kelekatan ibu-anak, pertumbuhan anak, dan perkembangan sosial emosi anak usia prasekolah," *J. Ilmu Kel. Konsum.*, vol. 9, no. 3, pp. 171–182, 2016.
- [24] R. Rishanty and W. S. Pandia, "Gambaran Pengasuhan Ibu dalam Mengembangkan Perilaku Adaptif Siswa Tunagrahita," *J. Psikol.*, vol. 17, no. 1, pp. 44–55, 2018.
- [25] A. C. Samson, A. Y. Hardan, I. A. Lee, J. M. Phillips, and J. J. Gross, "Maladaptive Behavior in Autism Spectrum Disorder: The Role of Emotion Experience and Emotion Regulation," *J. Autism Dev. Disord.*, vol. 45, no. 11, pp. 3424–3432, 2015, doi: 10.1007/s10803-015-2388-7.
- [26] R. Setiana, "Pengaruh differential Reinforcement Of Low Rates (DRL) untuk mengurangi perilaku maladaptif saat proses pembelajaran pada anak tunagrahita kelas III di SLB-C YPSLB Surakarta tahun ajaran 2018/2019," 2019.
- [27] S. E. Dahmayanti and W. G. Widyarto, "Efektivitas Teknik Self Management untuk Mereduksi Perilaku Maladaptif Siswa," *Biblio Couns J. Kaji. Konseling dan Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 14–25, 2022

